

DAFTAR PUSTAKA

1. Aksara, W., Dkk. Identifikasi senyawa alkaloid dari ekstrak metanol kulit batang mangga (*Mangifera indica* L) Jurnal Entropi. 2013:(8) 514-515p.
2. Rahmayani, I, dan Nurdianti, L. Aktivitas antioksidan ekstrak daun mangga (*Mangifera indica* L), var gedong menggunakan metode DPPH, Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada. 2016: (16) 17-22p.
3. Hutapea, J.R. Investaris tanaman obat Indonesia, jilid III Departemen Kesehatan RI dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 1994: 29-30p.
4. Winarsi, Hery. Antioksidan alami dan radikal bebas. Kanisius, Yogyakarta. 2007:11-19p.
5. Heninrich, Michael, dkk. Farmakognosi dan fitoterapi. Penerbit Buku Kedokteran EGC Jakarta. 2009: 123p
6. Stahl, Egon. Analisis obat secara kromatografi dan mikroskopi. Penerbit ITB Bandung. 1985: 3-13p.
7. Harmita. Buku ajar analisis fisikokimia. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2006: 19-20p.
8. Departemen Kesehatan RI. Parameter standar umum ekstrak tumbuhan obat. Cetakan 1. Jakarta 2000: 31p.
9. Departemen Kesehatan RI. Cara pembuatan simplisia. Jakarta. 1985: 2-15p.
10. Kementrian Kesehatan RI. Suplemen III farmakope herbal indonesia. 1 th eds. Jakarta, 2013: 99-102p.
11. Departemen Kesehatan RI. Material medika indonesia. Jilid VI. Jakarta, 1995: 321-325p.
12. Djamil R, Anelia R. Penapisan fitokimia, uji bslt, dan uji antioksidan ekstrak metanol beberapa spesies papilionacea. Jurnal Ilmu Kefarmasian Indonesia. 2009: 7(2) 65-71p.
13. Muthoharoh, Ainun dan Zainab. Penapisan fitokimia, penetapan kadar naftokuinon total, dan aktivitas antifungsi fraksi tidak larut etil asetat ekstrak etanol daun pacar kuku (*Lawsonia inermis* L.) terhadap *Candida albicans* ATCC 10231. Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta. Pharmaçiana. 2015: 5 (2) 199-208p.

14. Pratiwi Dina. Sri Wahdaningsih, Isnindar. Uji aktivitas antioksidan daun bawang mekah (*Eleutherine Americana* Merr.) Dengan Metode DPPH (2,2-difenil-1-Pikrilhidrazil). *Traditional Medicine Journal*. 2013 18(1) 9-16p.
15. Rimawi FA, Rishmawi S, Ariqat SH, Khalis MF , Warad Ismail, Salah Z. Anticancer activity, antioxidant activity, and phenolic and flavonoid of wild *Tragopongan porrifolius* plant extract. *Evid Based Complement Alternat Med*. 2016:2-3p.



LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI



Gambar V.1 Tanaman Dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

LAMPIRAN 2

DETERMINASI TANAMAN UJI


INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
 e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 273/11.CO2.2/PL/2018
 Hal : Determinasi tumbuhan

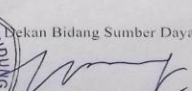
22 Januari 2018.

Kepada yth.
 Wakil Dekan I
 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
 Universitas Garut
 Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
 Garut.

Memperhatikan permintaan Saudara dalam surat No. 023/F.MIPA-UNIGA/I/12018 tanggal 13 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan Dewandaru yang dibawa oleh Sdr. Yuningsih (NPM: 2404114091), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Myrtales
Nama suku / familia	: Myrtaceae
Nama jenis / species	: <i>Eugenia uniflora</i> L..
Sinonim	: <i>Eugenia michellii</i> Lamk
Nama umum	: Brazil cherry, Surinam cherry (Inggris), cremai belanda, dewandaru (Indonesia).
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1963. Flora of Java Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp : 337. 2. Rivai, M.A., 1992. <i>Eugenia uniflora</i> L.. In : Verheij, E.W.M. and Coronel, R.E. (Eds.) Plant Resources of South-East Asia No 2. Edible Fruits and Nuts. Bakhuis Publisher, Leiden, the Netherland. pp : 165 – 167. 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp.Xiii - XViii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.


 Widyawan Dekan Bidang Sumber Daya,


 SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
 NPM : 196205071988032001

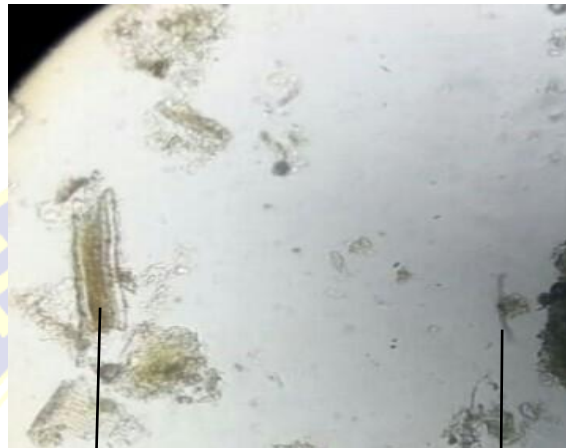
Tembusan:
 Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar V.2 Hasil determinasi tanaman Dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

LAMPIRAN 3
PEMERIKSAAN MAKROSKOPIK



Gambar V.3 Makroskopik daun Dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

LAMPIRAN 4**PEMERIKSAAN MIKROSKOPIK****(a)****(b)**

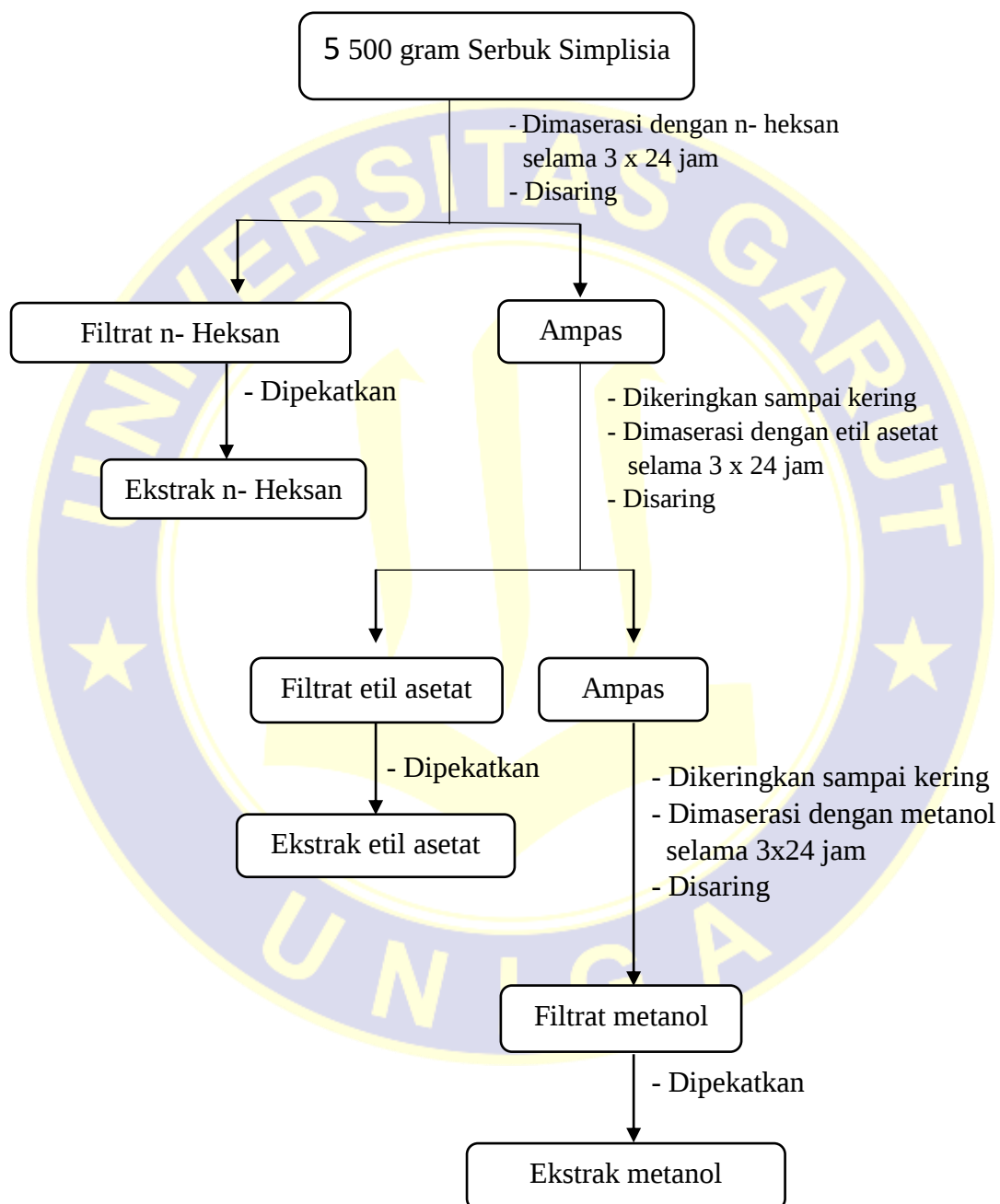
Gambar V.4 Mikroskopik daun Dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

Keterangan : a = Serabut Floem

b = Penutup Rambut

LAMPIRAN 5

**PEMBUATAN EKSTRAK N-HEKSAN, ETIL ASETAT DAN METANOL
DAUN DEWANDARU**



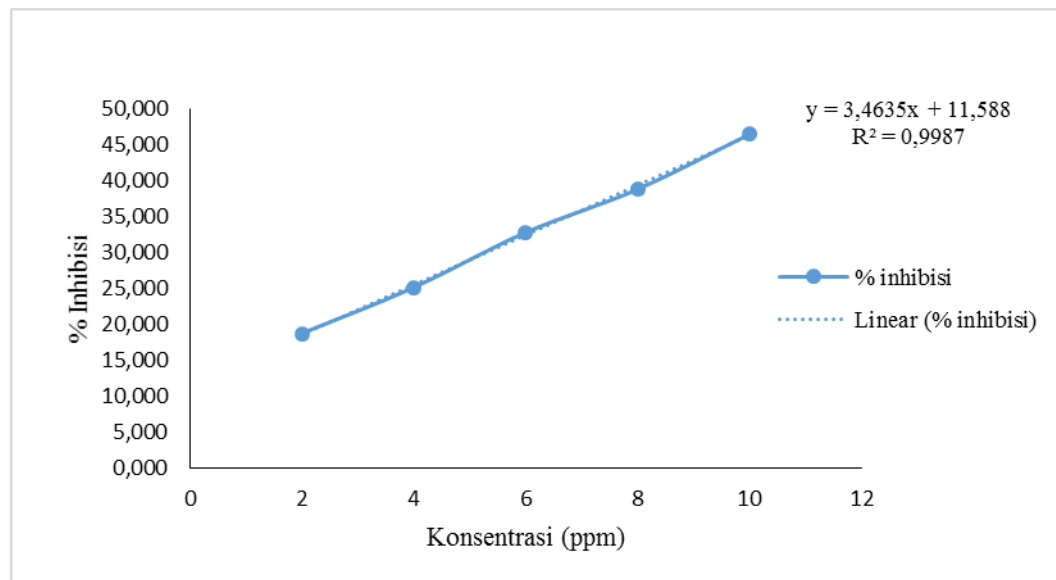
Gambar V. 5 Cara pembuatan Ekstrak

LAMPIRAN 6
HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN VITAMIN C
TABEL V.4

Hasil Pengukuran Absorban Presentase (%) Inhibisi DPPH Oleh Vitamin C

Konsentrasi (ppm)	Absorban Ekstrak			$\bar{x}$	Kontrol	% Inhibisi			$\bar{x}$	IC ₅₀			Rata- rata IC ₅₀	SD
	1	2	3			1	2	3		1	2	3		
2	0,636	0,635	0,635	0,635	0,781	18,566	18,693	18,694	18,694	10,945	11,500	10,907	11,090	0,328
4	0,576	0,605	0,575	0,585		26,248	22,535	26,376	25,096					
6	0,516	0,545	0,515	0,525		33,931	30,218	34,059	32,778					
8	0,476	0,485	0,475	0,478		39,052	37,900	39,181	38,796					
10	0,416	0,425	0,415	0,418		46,735	45,583	46,863	46,479					

LAMPIRAN 6 (LANJUTAN)



Gambar V.6 Kurva peramaan regresi linier antara konsentrasi terhadap % inhibisi Vitamin C

LAMPIRAN 7

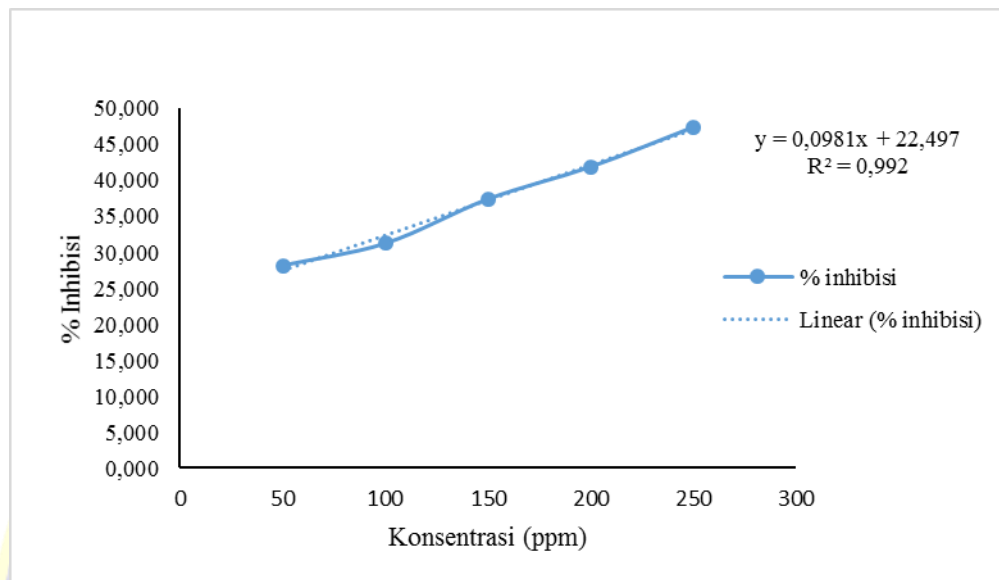
HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK N-HEKSAN DAUN DEWANDARU (*Eugenia uniflora* L.)

TABEL V.5

Hasil pengukuran Absorban dan Presentase (%) Inhibisi DPPH oleh Ekstrak n-heksan daun Dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

Konsentrasi (ppm)	Absorban Ekstrak			$\bar{x}$	Kontrol	% Inhibisi			$\bar{x}$	IC ₅₀			Rata-rata IC ₅₀	SD
	1	2	3			1	2	3		1	2	3		
50	0,560	0,563	0,562	0,561	0,781	28,297	27,913	28,041	28,169	279,654	280,888	280,356	280,356	0,695
100	0,537	0,539	0,537	0,537		31,242	30,986	31,242	31,242					
150	0,490	0,490	0,487	0,489		37,260	37,260	37,644	37,388					
200	0,453	0,456	0,453	0,454		41,997	41,613	41,997	41,869					
250	0,410	0,411	0,413	0,411		47,503	47,375	47,119	47,375					

**LAMPIRAN 7
(LANJUTAN)**



Gambar V.7 Kurva hubungan konsentrasi ekstrak n-heksan daun dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

LAMPIRAN 8

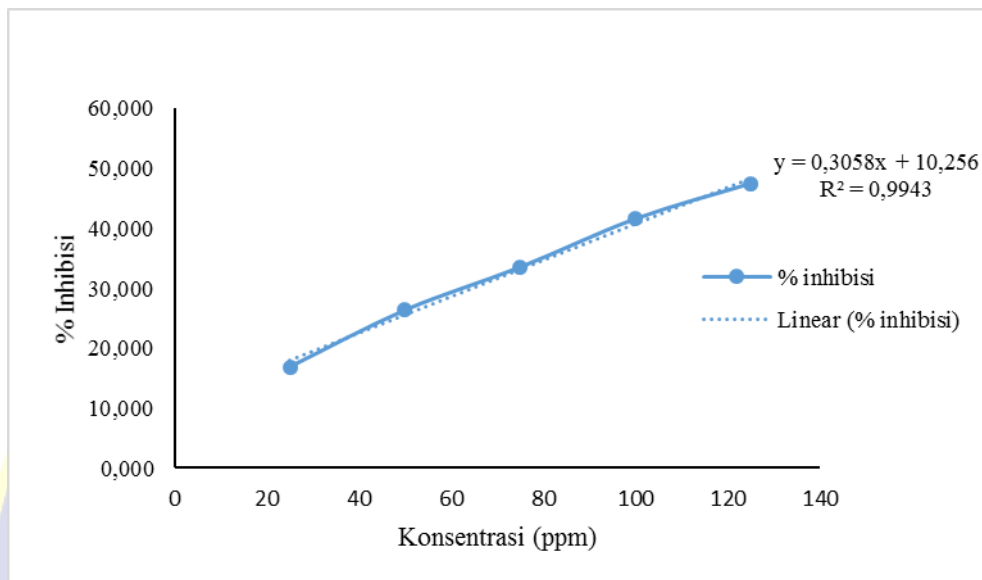
HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK ETIL ASETAT DAUN DEWANDARU (*Eugenia uniflora* L.)

TABEL V.6

Hasil pengukuran Absorban dan Presentase (%) Inhibisi DPPH oleh Ekstrak Etil Asetat daun Dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

Konsentrasi (ppm)	Absorban Ekstrak			$\bar{x}$	Kontrol	% Inhibisi			$\bar{x}$	IC ₅₀			Rata- rata IC ₅₀	SD
	1	2	3			1	2	3		1	2	3		
25	0,649	0,650	0,649	0,649	0,781	16,901	16,773	16,901	16,901	129,886	130,131	130,689	129,967	0,411
50	0,575	0,576	0,576	0,575		26,376	26,248	26,248	26,376					
75	0,518	0,519	0,522	0,519		33,675	33,547	33,163	33,547					
100	0,456	0,456	0,457	0,456		41,613	41,613	41,485	41,613					
125	0,410	0,411	0,411	0,410		47,503	47,375	47,375	47,503					

LAMPIRAN 8 (LANJUTAN)



Tabel V.8 Kurva hubungan konsentrasi ekstrak etil asetat daun dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

LAMPIRAN 9

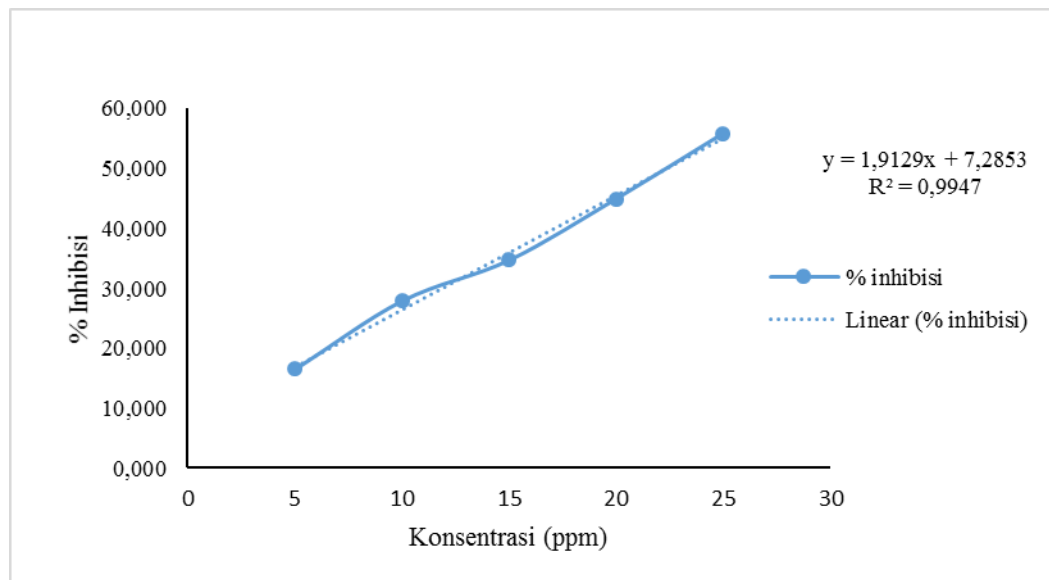
HASIL UJI AKTIVITAS ANTIOKSIDAN EKSTRAK METANOL DAUN DEWANDARU (*Eugenia uniflora* L.)

TABEL V.7

Hasil Pengukuran Absorban dan Presentase (%) Inhibisi DPPH oleh Ekstrak Metanol Daun Dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)

Konsentrasi (ppm)	Absorban Ekstrak			$\bar{x}$	Kontrol	% Inhibisi			$\bar{x}$	IC ₅₀			Rata- rata IC ₅₀	SD
	1	2	3			1	2	3		1	2	3		
5	0,651	0,652	0,653	0,652	0,781	16,645	16,517	16,389	16,517	22,309	22,390	22,330	22,329	0,041
10	0,563	0,564	0,564	0,563		27,913	27,785	27,785	27,913					
15	0,509	0,511	0,511	0,510		34,955	34,699	34,571	34,699					
20	0,430	0,431	0,431	0,430		44,942	44,814	44,814	44,942					
25	0,345	0,346	0,345	0,345		55,826	55,814	55,826	55,826					

LAMPIRAN 9 (LANJUTAN)



Gambar V.9 Kurva hubungan konsentrasi ekstrak metanol daun dewandaru (*Eugenia uniflora* L.)